

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENCEGAHAN DBD DENGAN KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOSARI

Eny Pujiastuti, Sri Poerwati, Karno, Mujiyono

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : enypujiastuti1976@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular endemis yang terjadi di Indonesia. Tahun 2022 di Indonesia ada 143.184 kasus dengan angka kesakitan (IR) 59 per 100.000 penduduk. Di Jawa Timur tahun 2023 sampai Bulan Juni ada 3.785 kasus, sedangkan di Kota Madiun ada 114 kasus, khusus di wilayah kerja Puskesmas Sukosari ada 21 kasus dengan IR 71,87 per 100.000 penduduk. Peningkatan jumlah kasus DBD di Wilker Puskesmas Sukosari antara lain masih kurangnya perilaku pencegahan DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku pencegahan DBD dengan kejadian DBD di wilker Puskesmas Sukosari.

Jenis Penelitian adalah observasional analitik dengan metode *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita DBD yang ada di wilker Puskesmas Sukosari periode Bulan Desember tahun 2022 sampai Desember tahun 2023 sebanyak 30 kasus. Teknik analisis data menggunakan uji *korelasi rank spearman* dengan SPSS versi 24 untuk melihat signifikan hubungan antara variabel penelitian pada statistic non-parametrik dengan nilai signifikansi jika $< 0,05$ maka berkorelasi.

Tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kategori baik (70%), sikap masyarakat termasuk kategori kurang baik (60%), tindakan masyarakat termasuk kategori kurang baik (53,33%), perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD termasuk kategori kurang baik (53,33%). Semua variabel perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian DBD. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku didapatkan hasil bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hubungan antara sikap dengan perilaku didapatkan hasil bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, sedangkan hubungan antara Tindakan dengan perilaku didapatkan hasil bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,004. Masyarakat disarankan untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 3M Plus.

Kata Kunci : Perilaku, Demam Berdarah *Dengue*

THE RELATIONSHIP BETWEEN DHF PREVENTION BEHAVIORS WITH DHF INCIDENTS IN THE WORKING AREA OF THE SUKOSARI PUSKESMAS

Eny Pujiastuti, Sri Poerwati, Karno, Mujiyono

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Ministry of Health Surabaya Health Polytechnic
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Undergraduate Program
Email: enypujiastuti1976@gmail.com

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is an endemic infectious disease that occurs in Indonesia. In 2022 in Indonesia there will be 143,184 cases with a morbidity rate (IR) of 59 per 100,000 population. In East Java from 2023 to June there were 3,785 cases, while in Madiun City there were 114 cases, specifically in the Sukosari Community Health Center working area there were 21 cases with an IR of 71.87 per 100,000 population. The increase in the number of dengue fever cases at the Sukosari Wilker Community Health Center is due to the lack of dengue prevention behavior. The aim of this research was to determine the relationship between dengue prevention behavior and the incidence of dengue fever in the Sukosari Community Health Center area.

This type of research is analytical observational with a cross-sectional method. The population in this study were all dengue sufferers in the Sukosari Community Health Center for the period December 2022 to December 2023, totaling 30 cases. The data analysis technique uses the Spearman rank correlation test with SPSS version 24 to see the significance of the relationship between research variables in non-parametric statistics with a significance value if <0.05 then they are correlated.

The level of community knowledge is in the good category (70%), community attitudes are in the poor category (60%), community actions are in the poor category (53.33%), community behavior in preventing dengue fever is in the poor category (53.33%). All behavioral variables (knowledge, attitudes and actions) have a significant relationship with the incidence of dengue fever. The result of the relationship between knowledge level and behavior is that the Sig (2-tailed) value is 0.000. The result of the relationship between attitudes and behavior was that the Sig.(2-tailed) value was 0.000, while the result of the relationship between action and behavior was that the Sig.(2-tailed) value was 0.004. The public is advised to carry out Mosquito Nest Eradication (PSN) with 3M Plus.

Keywords: Behavior, Dengue Hemorrhagic Fever